**PKM Kopi Rakyat Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu“ Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang**

**Syarif Hidayatullah 1, Irany Windhyastiti 1, Eko Aristanto1, Umu Khouroh1 , Ike Kusdyah Rachmawati 2**

1Universitas Merdeka Malang, 2 STIE Asia Malang

Koresponden Autor : [syarif\_ok@yahoo.com](mailto:syarif_ok@yahoo.com)

Abstrak

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rahayu Dusun Lopawon Desa Kebobang Kabupaten Malang diprakarsai oleh Ibu Partini berdiri sejak tahun 2016. Awal pendiriannya KWT Ngudi Rahayu ini masih beranggota 12, namun seiring dengan perkembangan dan kegiatan usaha yang ada saat ini KWT Ngudi Rahayu sudah memiliki 27 orang. Desa Kebobang merupakan salah satu desa di Kabupaten Malang yang memiliki perkebunan kopi yang cukup luas namun, pengolahan proses produksi kopi yang ada masih belum dikelola dengan maksimal seperti masih dilakukan secara individu dan penggunaan teknologi tepat guna yang masih sederhana. Kelompok Wanita Tani ini awalnya dibentuk untuk pengolahan kopi yang tidak bisa dilakukan secara individu bisa dilakukan secara berkelompok. Namun Masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh KWT Ngudi Rahayu, yaitu Peralatan yang digunakan masih secara tradisional/manual sehingga jumlah produksi yang dihasilkan masih relatif terbatas selain itu masih belum meratanya semangat dan motivasi dalam peningkatan usaha kelompok kerja, Lamanya waktu proses produksi, kualitas hasil, belum ada kemasan serta kualitas produk menjadi permasalahan yang butuh sentuhan bantuan pada mitra. Beberapa hal ini yang menjadi keterbatasan KWT Ngudi Rahayu, untuk itu hal ini sangat membutuhkan tambahan ketrampilan dan motivasi guna menumbuhkan minat aktifitas usaha/bisnis .Melihat dari kondisi yang ada pada mitra pengabdi merasa penting untuk membantu dan mencari solusi serta penentuan prioritas program dari beberapa permasalahan yang dialami mitra. Pelaksanaan kegiatan pada Mitra KWT Ngudi Rahayu adalah Peningkatan kapasitas proses produksi dengan pengadaan **alat bantu mesin semi otomatis.**, Perluasan pangsa pasar dengan mengadakan **pembuatan Web Blog promosi** serta Peningkatan minat dan motivasi berwirausaha dengan pelatihan manajemen bisnis usaha. Melalui program PKM yang sedang berjalan ini. Sesuai dengan jadwal yang disepakati dengan Mitra KWT Ngudi Rahayu , pelatihan akan dilaksanakan pada Bulan Juli dan Agustus. Kegiatan yang saat ini sedang dilakukan adalah: persiapan dalam pengadaan mesin penggoreng kopi semi otomatis, Pelatihan yang sudah selesai dilakukan adalah pelatihan pembuatan label produk , meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi, pendampingan dan implementasinya, serta penetapan *Standard operating procedure*  dan pengenalan promosi produk lewat media online. Luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat sampai disusunya laporan kemajuan ini adalah berupa: (1) Bantuan peralatan mesin penggoreng kopi semi otomatis; (2) Pembuatan media pemasaran online dengan blog (3) publikasi media massa (4) Publikasi Ilmiah

Keyword : *Kopi, Kelompok wanita tani, pemasaran*

**Abstract**

*Women Farmers Group (KWT) Ngudi Rahayu Lopawon Hamlet Kebobang Village Malang Regency was initiated by Ms. Partini established since 2016. The establishment of KWT Ngudi Rahayu is still 12 members, but along with the development and business activities that exist today KWT Ngudi Rahayu already has 27 person. Kebobang Village is one of the villages in Malang Regency which has a fairly extensive coffee plantation, however, the processing of the existing coffee production process is still not managed optimally as it is still done individually and the use of appropriate technology is still simple. This Farmer Women group was originally formed for processing coffee that cannot be done individually can be done in groups. However there are still some obstacles faced by KWT Ngudi Rahayu, namely the equipment used is still traditional / manual so that the amount of production produced is still relatively limited in addition to the uneven enthusiasm and motivation in improving work group business, length of production process time, quality of results , there is no packaging and product quality is a problem that needs help from partners. Some of these things are the limitations of KWT Ngudi Rahayu, for this reason it is in need of additional skills and motivation to foster interest in business / business activities. Looking at the conditions in the service partners, it is important to help and find solutions and prioritize programs from several problems. experienced by partners. Implementation of activities at Ngudi Rahayu KWT Partners is an increase in the capacity of the production process by procuring semi-automatic machine tools. Expansion of market share by holding a Web Blog promotion and increasing interest and motivation in entrepreneurship with business management management training. Through this ongoing PKM program. In accordance with the schedule agreed with Ngudi Rahayu KWT Partners, the training will be held in July and August. The activities currently being carried out are: preparation for the procurement of semi-automatic coffee frying machines. The training that has been completed is training in product labeling, increasing production capacity and efficiency, mentoring and implementation, and establishing Standard operating procedures and introducing product promotions through online media . The extent of community service activities until the completion of this progress report is in the form of: (1) Assistance in semi-automatic coffee frying machine equipment; (2) Making online marketing media with blogs (3) mass media publications (4) Scientific Publications*

*Keyword: Coffee, women farmer groups, marketing*

1. **PENDAHULUAN**

Desa Wonosari Kecamatan Wonosari terletak di Gunung Kawi Kabupaten Malang yang memiliki luas 4500 Ha, dengan jumlah penduduk sebesar 700.000 jiwa merupakan bagian dari Kabupaten Malang dengan jarak ± 30 Km dari Kota Malang, dengan temperatur udara rata-rata 10-300C dan berada pada ketinggian 500-2000 m dpl. Kecamatan Wonosari berada pada -8.006770° Lintang Utara, -8.040742° Lintang Selatan, 112.494278° Bujur Timur, dan 112.463581° Bujur barat (KDA Kab. Malang, 2018). Komoditi unggulan pada Kecamatan Wonosari ini diantaranya, kopi, kripik singkong, kripik pisang, kripik ubi dan kripik bakso. Berdasarkan topografi wilayah, keadaan atau kondisi tanah di Kecamatan Wonosari sangat subur sehingga cocok untuk kegiatan pertanian maupun perkebunan, dari sektor perkebunan yang ada pada kecamatan wonosari ini menghasilkan cengkeh dan kopi, sedangkan pada sektor pertanian dihasilkan palawija ( Jagung, Ubi kayu, Ubi jalar ), pisang serta tanaman rimpang (*hemaprodite*) (Rachmawati, Isvandiari, Andini, & Hidayatullah, 2018). Kecamatan Wonosari merupakan pemekaran dari Desa Kebobang Kecamatan Ngajum sehingga pada tahun 1986 menjadi Desa Wonosari.

Perkembangan perekonomian yang ada di Wonosari Kabupaten Malang juga didukung oleh adanya gunung kawi yang menjadi tempat wisata religi yang ramai dikunjungi wisatawan. Ramainya wisatawan yang ada di gunung Kawi juga berdampak pada kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) dan Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada disekitarnya. Hal ini juga berdampak dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu” merupakan kelompok Wanita Tani di dukuh Lopawon yang didirikan oleh Ibu Partini Pada tanggal 4 Oktober 2016. Ibu Sukarmi sebagi Ketua I dan Ketua II Ibu Winarni. Semula hanya 14 anggota namun saat ini sudah berkembang .menjadi 27 anggota. Keanggotaan di Kelompok Wanita Tani ini, memiliki beberapa hasil produk pertanian . Seperti kripik pisang, kripik bakso, kripik telo, jamu jahe dan kopi. Namun tidak seluruh anggota memiliki kegiatan usaha tersebut. Hanya beberapa angggota yang aktif saja.Tidak semua anggota memiliki motivasi dalam berwirausaha. Hasil kopi yang ada dise kitar desa, hanya 4 anggota saja yang mengolah. Yaitu Ibu Sukarmi, Ibu fariani, Ibu Misiyan dan Ibu Sumarni. Angggota yang lain belum memiliki usaha untuk peningkatan ekonomi keluarga. Kopi jenis robusta *(caffea canephora)*. Jenis ini bisa tumbuh di dataran rendah namun lokasi yang paling baik adalah 400-800 dpl. Suhu optimal yang dibutuhkan oleh kopi robusta adalah 30-40 C .

1. **SUMBER INSPIRASI**

Permasalahan utama/pokok dalam Program PKM ini berdasarkan kebutuhan prioritas mitra Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Rahayu. Dimana, Persoalan atau kebutuhan pokok yang dihadapi Oleh mitra dalam penerapan Ipteks bagi Masyarakat (IbM) ini adalah a) Aspek Produksi, Jumlah produksi yang dihasilkan masih sedikit & terbatas, b) Aspek sistem *packaging* dan label produk, sistem packing atau kemasannya belum memenuhi standart kemasan c). Aspek pemasaran/produk, Tidak bisa memenuhi permintaan pasar dalam jumlah besar karena rendahnya hasil produksi akibat dari kapasitas produksi yang terbatas. d) Aspek Pemasaran, pemasaran yang masih terbatas dijual di daerah sekitar desa Kebobang dan desa Wonosari saja, e) Aspek sumberdaya manusia, skill atau kemampuan yang terbatas f). Aspek pangsa pasar, kemampuan meluaskan pemasaran yang masih lemah dan hanya melalui jalur lokal kecamatan Wonosari dan sekitarnya.g) Aspek Penguasaan teknologi, sulitnya mengubah kebiasaan masyarakat yang kurang tanggap terhadap manfaat alih fungsi Teknologi h). Aspek Pengembangan Usaha, Kurangnya motivasi untuk pengembangan bisnis (Rachmawati, Handoko, & Rachman, 2018).

Berdasarkan analisis kebutuhan mitra dengan sentuhan ipteks. Solusi yang ada dalam program ini adalah : a) Peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan Kopi, b) Memperluas jaringan pemasaran mitra, c) Peningkatan kemampuan manajerial mitra. Prioritas Program PKM yang disepakati bersama antara mitra dengan pengusul tentunya disesuaikan dengan kebutuhan mitra adalah sebagai berikut 1). Pengadaan sarana / alat guna menunjang proses produksi pada KWT “Ngudi Rahayu”. Peralatan tersebut perlu diberikan untuk menunjang kelancaran operasional kegiatan KWT “Ngudi Rahayu”, 2). Penyuluhan & Pelatihan manajemen serta kewirausahaan guna meningkatkan skill motivasi usaha , pada KWT “Ngudi Rahayu”, 3). Pelatihan pembuatan blog/web untuk memperluas pasar dengan pemasaran melalui media on line pada KWT “Ngudi Rahayu”, 5). Pembuatan label produk yang lebih menarik dan content penulisan produk yang benar pada KWT “Ngudi Rahayu”

1. **METODE KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode konsultasi, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. 1). **Konsultasi** : Dengan materi aspek produksi, pemasaran, manajemen bisnis,wirausaha dll, indikator keberhasilan dengan mengetahui secara nyata permasalahan mitra sekaligus alternatif solusi. 2). **Penyuluhan** : Materi motivasi & kewirausahaan, Busniess Plan dan Website/blog Promosi. Indikator Peningkatan kreatiitas,keuletan, ide , keberanian resko usaha , kewirausahaan kemampuan teknologi & jaringan pemasaran. 3). **Pelatihan** : Dengan materi Pelatihan sangrai kopi bubuk yang ideal dengan menggunakan mesin semi otomatis, Website & label produk. Indikator keberhasilan Peningkatan secara nyata dapat dilihat dari produksi kopi dan pesanan kopi yang meningkat, serta adanya blog untuk mengenalkan kopi KWT “Ngudi Rahayu” ke masyarakat luas & perbaikan desain /label produk. 4). **Pendampingan** : Praktek membuat jamu kopi bubuk , &, Website & label produk (Rachmawati, Isvandiari, et al., 2018). Dengan indiator keberhasilan Mengurangi resiko kesalahan dalam praktek pembuatan jamu kopi bubuk & pengisian konten blog serta membuat label produk yang menarik. Program ini telah dilaksanakan bulan Agustus Tahun 2019. Kegiatan umum yang dilakukan antara lain 1). Sosialisasi akan diadakan program PKM pada mitra KWT “Ngudi Rahayu”, 2). Peninjauan lokasi tempat usaha KWT “Ngudi Rahayu”, 3). Peninjauan tempat untuk kegiatan penyuluhan kepada mitra pengabdian yang berlokasi di Balai Desa Lopawon, 4). Identifikasi alat yang dibutuhkan oleh mitra serta wawancara awal dengan mitra, 5). Melaksanakan kegiatan penyuluhan program pengabdian meliputi penyuluhan untuk kewirausahaan, penyuluhan motivasi, penyuluhan untuk pemasaran blog, pemberian alat-alat yang dibutuhkan oleh mitra yaitu Mesin sangrai semi otomatis. Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai berikut Tim PKM Universitas Merdeka Malang mengumpulkan anggota KWT “Ngudi Rahayu” sasaran pada tempat pertemuan di rumah salah satu pengurus UKM untuk diberikan penjelasan tentang rencana kegiatan IbM di KWT “Ngudi Rahayu” yang meliputi aspek (a) Prosedur penggunaan dan perawatan peralatan sangrai kopi semi otomatis (b). Praktek penggunaan alat / mesin pendukung produksi kopi (d) bagaimana system manajemen pemasaran, (e) Bagaimana membuat promosi ia media Web Blog.

Dalam proses produksi yang menjadi permasalahan adalah pada tahapan proses sangrai kopi yang dilakukan selama ini dilakukan secara tradisional dimana kopi yang berwarna hijau atau coklat muda disangrai pada tungku yang menggunakan api serta di aduk secara terus menerus sampai kopi berwarna coklat tua atau dirasa cukup. Proses sangrai secara tradisional ini memakan waktu sekitar 3-4 jam dengan terus menerus diaduk agar sangrai biasa merata. Proses ini menjadi masalah bagi KWT Ngudi Rahayu karena membutuhkan waktu yang lama dan secara terus-menerus mengaduk. Atas dasar tersebut, tim PKM berupaya membantu untuk pengadaan alat yang sudah di modif antara wajan tutup dan dinamo dengan membuat tempat dan tatakan wajan tutup untuk mempermudah dan memproses pengadukan kopi. Dalam Proses Pemasaran Pembuatan Blog KWT untuk meningkatkan promosi dalam pemasaran kopi bubuk agar dikenal masyarakat bukan hanya secara lokal namun juga secara luas perlu pemasaran secara online. Untuk membantu hal ini tim PKM membantu membuat blog awal kepada UMKM jamu untuk seterusnya di isi (posting) secara terus menerus sehingga oleh kelompok jamu : isi bisa berupa nama kelompok usaha, jenis usaha, diversifikasi usaha atau foto produk terbaru yang ada. Nama blog yang dibuatkan adalah http://ngudirahayukwt.blogspot.com/

1. **KARYA UTAMA**
2. Alat/peralatan, yakni alat / mesin Sangrai Kopi Otomatis. Mesin ini bisa digunakan untuk sangrai kopi dan biji-bijian lain seperti kacang-kacangan.



Gambar 1 : Model Mesin Sangrai

1. Jasa, yaitu berupa Penyuluhan & pelatihan yang berkelanjutan. Penyuluhan motivasi, Pelatihan kewirausahaan, pelatihan pembuatan Motivasi , pelatihan pembuatan web-online dan desain label produk

***Outcome*** dengan adanya bantuan peralatan berupa mesin sangrai otomatis akan membuat pekerjaan KWT dalam sangrai kopi lebih efektif dan efisien dimana waktu sangrai yang bisanya membutuhkan waktu 1-2 jam, saat ini dapat dilakukan kurang dari 1 jam, selain itu dari tenaga yang digunakan juga sangat berkurang sangat banyak dimana sebelumnya selama 1-2 jam KWT terus menerus melakukan gerakan sangrai pada wajan agar kopi dapat masak secara merata dan sesuai dengan yang diiningkan, sekarang dengan mesin sangrai semi otomatis sangrai kopi akan berputas dengan dynamo yang sudah dipasang pada mesin sangrai. Selanjutnya dengan adanya pelatihan yang dilakukan bagi KWT adalah memiliki ketrampilan sebagai modal *basic* untuk berwirausaha , dimana produk kopi dapat dipasarkan sendiri atau dititipkan ke UKM sesame KWT. Selanjutnya dengan adanya blog maka media pemasaran KWT juga akan semakin luas bukan hanya di Kebobang, tapi juga di Kabupaten Malang bahkan se Jawa Timur.

1. **ULASAN KARYA**

Dalam PKM ini Karya diberikan ke KWT berupa a) **Alat/peralatan**, yakni 2 buah mesin sangrai kopi. Mesin ini bisa digunakan untuk sangrai kopi dan biji-bijian lain dengan suhu panas konstan serta berputar secara otomatis dengan menggunakan dynamo dengan kapasitas tamping sebesar 5-10 Kg. Adapun Spesifikasi mesin yang dibuat ini sebagai berikut : Spesifikasi dimensi 133 x 63 x 100 cm, Material rangka : siku Besi, Material Body : Plat Besi, Material tabung ; stainless steel, Penggerak : Dinamo ½ hp, Transmisi : Pulley & V-belt dan daya listrik 125 watt. b) Jasa, yaitu berupa Penyuluhan & pelatihan. Seperti : Penyuluhan motivasi, Pelatihan kewirausahaan, , pelatihan pembuatan web-online dan desain label produk. Seperti yang telah disampaikan kebutuhan akan mesin sangrai semi otomatis bagi KWT yang beranggotakan sekitar 36 orang sangat dibutuhkan, karena kopi merupakan salah satu produk andalan KWT sehingga untuk menunjang proses produksi dan pemenuhan kebutuhan akan permintaan kopi dapat terpenuhi. Cara kerja mesin sangrai kopi yang dibuat oleh pengabdi PKM dari Universitas Merdeka Malang ini sama dengan cara kerja sangrai kopi secara manual atau tradisional namun semua tahapan yang ada dilakukan oleh mesin seperti pengadukan kopi dan pemanasan yang konstan. Adapun spesifikasi mesin penekstrak jahe instan adalah sebagai berikut :

* Kapasitas : 15 kg / proses
* Rangka/siku : Besi
* Dimensi :133 x 63 x 110 cm
* Bahan Bakar : LPG
* Listrik : 450 watt, 220 V
* Body : Stainless
* Tabung : Plat Stainless
* Fasilitas : kompor LPG

**Manfaat mesin dan cara kerja Mesin :**

# Mesin sangrai merupakan mesin yang digunakan sebagai penyangrai beraneka jenis produk menggunakan pengorengan tanpa memakai minyak. Mesin sangrai ini dapat digunakan untuk menyangrai aneka bahan misalnya kacang tanah, kopi, kacang mete, tepung bahan roti dan kue, kedelai , snack ringan dan aneka jenis biji-bijian lainnya.(Sutarsi, Rhosida, & Taruna, 2016)

# Proses penyangraian ini banyak digunakan sebagai pengawet bahan makanan dan sebagai pencipta rasa yang nikmat dan khas dari suatu produk. Hasil makanan yang menggunakan proses penyangraian ini juga bisa menghasilkan makanan yang menyehatkan karena tidak mengandung minyak dan bebas dari kolesterol.

# Mesin sangrai ini sangat penting digunakan untuk menjalankan berbagai kegiatan untuk industry makanan dan juga untuk obat herbal. Jika dalam menjalankan usaha masih menggunakan cara manual tentu hal tersebut akan melelahkan dan membuat pekerjaan menjadi kurang maksimal. Tenaga dan waktu yang dibutuhkana tentu sangat banyak dan hal tersebut kurang efektif jika dilakukan dalam kegiatan penyangraian berkapasitas banyak.

# Dengan menggunakan mesin ini tentu KWT tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga dan tidak perlu lagi membolak-balikan bahan yang disangrai secara manual. Menggunakan mesin sangrai yang bekerja dengan cara otomatis tentu akan membuat kinerja lebih baik dan menguntungkan. (Fajriana & Fajriyati, 2018)

Cara kerja dari mesin sangrai ini yaitu menyangrai produk dengan suhu pemanas yang dapat disesuaikan dengan sistem otomatis. Mesin sangrai dengan kualitas yang bagus dan menghasilkan sangraian yang sempurna (Baggenstoss, Poisson, Kaegi, Perren, & Escher, 2008). Mesin sangrai yang didesain oleh Tim PKM Unmer Malang ini merupakan mesin dengan rancangan campuran antara stenless steel dan besi sehingga lebih tahan lama .

1. **KESIMPULAN**

Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah KWT Ngudi Rahayu Kebobang Gn Kawi Malang memiliki beberapa permasalahan yang dengan bantuan dari tim PKM setidaknya dapat meringankan kendala yang dihadapi seperti : 1) Masalah Produksi dibantu dengan pembuatan mesin sangrai yang semi otomatis, 2) Masalah SDM : dibantu dengan pelatihan motivasi dan kewirausahaan, 3) Masalah Pemasaran : Dibantu dengan pembuatan Blog dan pelatihan bagaimana mengisi blog yang menarik.

1. **DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN**

Dampak dan Manfaat yang diperoleh mitra dari pelaksanaan kegiatan pokok tersebut bagi KWT ngudi Rahayu a). Dapat meningkatkan kuantitas produksi kopi bubuk dengan waktu yang lebih singkat, b). Kualitas Produk kopi lebih terjaga, karena dengan penggunaan teknologi tepat guna didapatkan hasil produk yang lebih bersih dengan massa masak atau tingkat masak kopi yang rata, c) Meningkatnya skill sumberdaya manusia dalam penguasaan serta penggunaan teknologi untuk mempercepat proses produksi, d) Memiliki varian produk baru (yang sempat tidak diproduksi lagi) seperti kopi jahe instan,(van Asten, Wairegi, Mukasa, & Uringi, 2011) e) Memiliki web blog untuk promosi produk.

1. **DAFTAR PUSTAKA**

Baggenstoss, J., Poisson, L., Kaegi, R., Perren, R., & Escher, F. (2008). Coffee roasting and aroma formation: Application of different time-temperature conditions. *Journal of Agricultural and Food Chemistry*. https://doi.org/10.1021/jf800327j

Fajriana, N. H., & Fajriyati, I. (2018). Pengaruh Temperatur Sangrai Terhadap Kadar Kafein Pada Kopi Arabika (Coffea arabica l.) Sindoro, Prau, Ijen, Preanger, dan Temanggung. *ANALIT: ANALYTICAL AND ENVIRONMENTAL CHEMISTRY*. https://doi.org/10.23960/aec.v3.i2.2018.p148-162

Rachmawati, I. K., Handoko, Y., & Rachman, A. (2018). *STRATEGY FOR IMPROVING THE COMPETITIVENESS OF SMES TOWARDS KOTALAMA BECOMING THE CENTER OF MALANG FRIED*. (September), 171–182.

Rachmawati, I. K., Isvandiari, A., Andini, T. D., & Hidayatullah, S. (2018). PKM. Peningkatan Usaha Jamu Saritoga Ukm “Prayogo” dan Karang Taruna “Bhakti” Dusun Lopawon Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*. https://doi.org/10.33366/japi.v3i2.1016

Sutarsi, Rhosida, E., & Taruna, I. (2016). Penentuan Tingkat Sangai Kopi Berdasarkan Sifat Fisik Kimia Menggunakan Mesin Penyangrai Tipe Rotari. *Prosiding Seminar Nasional APTA*.

van Asten, P. J. A., Wairegi, L. W. I., Mukasa, D., & Uringi, N. O. (2011). Agronomic and economic benefits of coffee-banana intercropping in Uganda’s smallholder farming systems. *Agricultural Systems*. https://doi.org/10.1016/j.agsy.2010.12.004

1. **PENGHARGAAN**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Kementerian Ristekdikti yang telah memberikan kesempatan kepada pengabdi untuk mengaplikasikan ide pengembangan usaha Kopi dan pelatian motivasi kewirausaan pada Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”Gn. Kawi Kab Malang.
2. Kepala Desa Kebobang Kec. Wonosari Kabupaten Malang
3. LPPM Unmer Malang yang senantiasa support dengan kegiatan Penelitian dan pengabdian
4. Kelompok Wanita Tani (KWT) “Ngudi Rahayu”Gn. Kawi Kab Malang Gn Kawi Kab. Malang.